

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

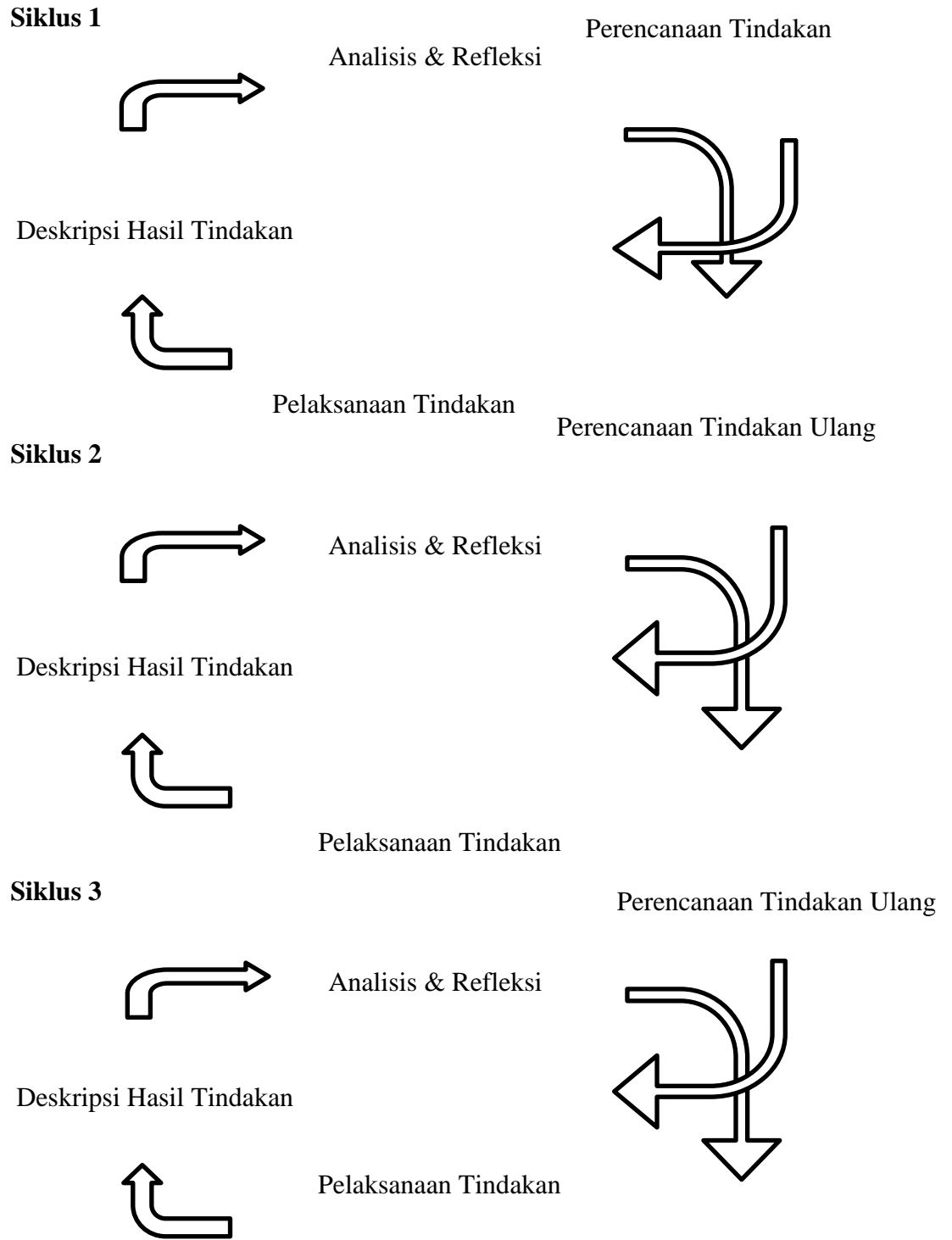
Metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sekaitan dengan hal tersebut, Heryadi (2014: 55) juga menambahkan, bahwa dalam mengimplementasikan keprofesionalan yang dikemukakan, guru perlu menerapkan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2014:24) adalah, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sekaitan dengan tujuan permasalahan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMKN 1 Banjar. Pendapat ahli mengenai penelitian tindakan kelas dikemukakan oleh Arikunto, dkk (2009: 3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah

kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.”

Selain itu pendapat mengenai pengertian penelitian tindakan kelas dikemukakan oleh Syamsuddin (2006: 230), “Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan kelas yang difokuskan pada strategi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.” Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam sebuah kelas yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam kelas.

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik dengan cara penggunaan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Menurut Heryadi, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus. Namun dalam penelitian yang penulis laksanakan, penulis melaksanakan pembelajaran dalam dua siklus karena peserta didik sudah mampu mencapai KKM yang telah ditentukan. Terdapat beberapa langkah dalam menyelesaikan masalah melalui penelitian tindakan kelas ini, hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 64) yang mengemukakan bahwa secara lebih konkret, langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut.



**Gambar 3. 1**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas**

## B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 125) mengemukakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda, dalam penelitian Pendidikan ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sejalan dengan pendapat tersebut, maka penulis mengkaji dua variabel tersebut.

Heryadi (2014: 125) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel prediktor yang merupakan variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas juga bisa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model *Two Stay Two Stray* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023.
2. Model *Two Stay Two Stray* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023.

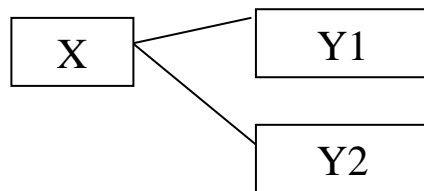
Sedangkan variabel terikat menurut Heryadi (2014: 125) merupakan variabel responsa tau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Berikut merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

1. Kemampuan peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
2. Kemampuan peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023 dalam mengonstruksikan teks eksposisi secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

### C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan desain penelitian di atas, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Keterangan:

X = Model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Y1 = Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi

Y2 = Kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa hasil keterampilan menulis siswa serta instrumen observasi berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru. Metode observasi ini memudahkan peneliti untuk turut berpartisipasi secara wajar dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Teknik observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Heryadi (2014: 84) menyebutkan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan penelitian pada peserta didik di ruang kelas. Teknik observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data berupa gambaran secara langsung mengenai aktivitas pembelajaran yang selama ini berlangsung antara guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilaksanakan selama penulis melaksanakan penelitian. Informasi yang diperoleh melalui teknik observasi ini penulis gunakan sebagai salah satu acuan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan penelitian dengan cara memadukan informasi yang diperoleh dari teknik observasi dengan beberapa teknik lainnya yang digunakan oleh penulis.

## 2) Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Heryadi (2014: 90) menjelaskan, “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model *Two Stay Two Stray* selama penelitian berlangsung. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dalam bentuk soal uraian. Data yang diperoleh dari teknik tes ini kemudian penulis gunakan sebagai salah satu dasar dalam proses analisis dan pengambilan keputusan penelitian untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

## 3) Teknik Kuisisioner

Teknik kuisisioner merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Heryadi (2014: 78) menyatakan, “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik kuisisioner pada penelitian ini dilakukan pada peserta didik yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik yang dilaksanakan setelah mengikuti pembelajaran untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung serta untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Teknik

kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan pada peserta didik dalam pembelajaran yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai pendukung dalam proses analisis dan pengambilan keputusan dalam penelitian ini.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu menggunakan pedoman observasi, penilaian, wawancara, serta perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### 1) Pedoman Observasi

**Tabel 3. 1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
<b>Kesungguhan</b>				
1.	Peserta didik menyimak dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran meliputi pengerjaan tugas kelompok dan individu.			
<b>Keaktifan</b>				
2.	Peserta didik berani mengemukakan pendapat dan berani bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.			
<b>Kerjasama</b>				
3.	Peserta didik bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.			
<b>Tanggung Jawab</b>				



4.	Peserta didik bertanggung jawab pada tugas yang diberikan serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan ketika pembelajaran dilaksanakan.			
----	---	--	--	--

Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
<b>Kesungguhan</b>		
Peserta didik menyimak dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran meliputi pengerjaan tugas kelompok dan individu.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, serta kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran meliputi pengerjaan tugas kelompok dan individu.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, serta tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran meliputi pengerjaan tugas kelompok dan individu.	1	Tidak sungguh-sungguh
<b>Keaktifan</b>		
Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dan berani bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani dalam mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif
<b>Kerjasama</b>		

Peserta didik mampu bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.	1	Tidak bertanggung jawab

## 2) Pedoman Tes

### a. Tes Pengetahuan

- Instrumen penilaian pengetahuan

**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Penilaian Pengetahuan**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Soal</b>
1. Menjelaskan tesis dalam teks eksposisi yang dibaca secara tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan bagian tesis yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
2. Menjelaskan argumentasi dalam teks eksposisi yang dibaca secara tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan bagian argumentasi yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
3. Menjelaskan penegasan ulang dalam teks eksposisi yang dibaca secara tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan bagian penegasan ulang yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!

4. Menjelaskan penggunaan istilah dari teks eksposisi yang dibaca dengan tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan penggunaan istilah yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
5. Menjelaskan adjektiva dari teks eksposisi yang dibaca dengan tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan adjektiva yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
6. Menjelaskan afiksasi dari teks eksposisi yang dibaca dengan tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan afiksasi yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
7. Menjelaskan verba dari teks eksposisi yang dibaca dengan tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan verba yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
8. Menjelaskan pronomina dari teks eksposisi yang dibaca dengan tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan pronomina yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!
9. Menjelaskan konjungsi dari teks eksposisi yang dibaca dengan tepat disertai alasan dan bukti.	Jelaskan konjungsi yang terkandung dalam teks eksposisi serta ungkapkan alasan dan buktinya!

- Kriteria penilaian pengetahuan

**Tabel 3. 3**  
**Pedoman Penilaian Pengetahuan**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menjelaskan tesis dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara utuh bagian tesis yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.	3		9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian tesis yang terkandung dalam teks eksposisi dengan tidak disertai alasan atau bukti.	2	3	6
		1		3

	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian tesis yang terkandung dalam teks eksposisi.			
2.	<p>Ketepatan menjelaskan argumentasi dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara utuh bagian argumentasi yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian argumentasi yang terkandung dalam teks eksposisi dengan tidak disertai alasan atau bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian argumentasi yang terkandung dalam teks eksposisi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>	<p>9</p> <p>6</p> <p>3</p>
3.	<p>Ketepatan menjelaskan penegasan ulang dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara utuh bagian penegasan ulang yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian penegasan ulang yang terkandung dalam teks eksposisi dengan tidak disertai alasan atau bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian penegasan ulang yang terkandung dalam teks eksposisi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>	<p>9</p> <p>6</p> <p>3</p>
4.	<p>Ketepatan menjelaskan penggunaan istilah dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan penggunaan istilah yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penggunaan istilah yang terkandung dalam teks eksposisi tidak disertai alasan dan bukti.</p>	<p>3</p> <p>2</p>	<p>2</p>	<p>6</p> <p>4</p>

	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penggunaan istilah yang terkandung dalam teks eksposisi.	1		2
5.	Ketepatan menjelaskan adjektiva dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti. a. Tepat, jika mampu menjelaskan adjektiva yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan adjektiva yang terkandung dalam teks eksposisi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan adjektiva yang terkandung dalam teks eksposisi.	3 2 1	2	6 4 2
6.	Ketepatan menjelaskan afiksasi dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti. a. Tepat, jika mampu menjelaskan afiksasi yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan afiksasi yang terkandung dalam teks eksposisi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan afiksasi yang terkandung dalam teks eksposisi.	3 2 1	2	6 4 2
7.	Ketepatan menjelaskan verba dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti. a. Tepat, jika mampu menjelaskan verba yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan verba yang terkandung dalam teks eksposisi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan verba yang terkandung dalam teks eksposisi.	3 2 1	3	9 6 3
8.	Ketepatan menjelaskan pronomina dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.		3	

	a. Tepat, jika mampu menjelaskan pronomina yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.	3		9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan pronomina yang terkandung dalam teks eksposisi tidak disertai alasan dan bukti.	2		6
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan pronomina yang terkandung dalam teks eksposisi.	1		3
9.	Ketepatan menjelaskan konjungsi dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan konjungsi yang terkandung dalam teks eksposisi disertai alasan dan bukti.	3		6
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan konjungsi yang terkandung dalam teks eksposisi tidak disertai alasan dan bukti.	2	2	4
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan konjungsi yang terkandung dalam teks eksposisi.	1		2
<b>Skor Maksimal</b>				69

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Tes Keterampilan

- Instrumen penilaian keterampilan

**Tabel 3. 4**  
**Instrumen Penilaian Keterampilan**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal
1. Menulis teks eksposisi yang memuat tesis secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan bagian tesis secara tepat!

2. Menulis teks eksposisi yang memuat argumentasi secara tepat	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan bagian argumentasi secara tepat!
3. Menulis teks eksposisi yang memuat penegasan ulang secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan bagian penegasan ulang secara tepat!
4. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan istilah secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan istilah secara tepat!
5. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan adjektiva secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan adjektiva secara tepat!
6. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan afiksasi secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan afiksasi secara tepat!
7. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan verba secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan verba secara tepat!
8. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan pronomina secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan pronomina secara tepat!
9. Menulis teks eksposisi dengan menggunakan konjungsi secara tepat.	Buatlah sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan penggunaan konjungsi secara tepat!

- Kriteria penilaian keterampilan

**Tabel 3. 5**  
**Pedoman Penilaian Keterampilan**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan bagian tesis dalam teks eksposisi.			
	a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan memuat bagian tesis secara tepat.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan tesis yang sesuai.	2		6

	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat bagian tesis.	1		3
2.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan bagian argumentasi dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan memuat bagian argumentasi secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan argumentasi yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat bagian argumentasi.	3  2  1	3	9  6  3
3.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan bagian penegasan ulang dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan memuat bagian penegasan ulang secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan penegasan ulang yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat bagian penegasan ulang.	3  2  1	3	9  6  3
4.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan penggunaan istilah dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan istilah secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan penggunaan istilah yang sesuai.	3  2	2	6  4



	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat penggunaan istilah.	1		2
5.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan penggunaan adjektiva dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan adjektiva secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan penggunaan adjektiva yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat adjektiva.	3 2 1	2	6 4 2
6.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan penggunaan afiksasi dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan afiksasi secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan penggunaan afiksasi yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat afiksasi.	3 2 1	2	6 4 2
7.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan penggunaan verba dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan verba secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa	3	3	9

	memperhatikan penggunaan verba yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat verba	2  1		6  3
8.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan penggunaan pronomina dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan pronomina secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan penggunaan pronomina yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat pronomina.	3  2  1	3	9  6  3
9.	Keberhasilan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan kelengkapan penggunaan konjungsi dalam teks eksposisi. a. Tepat, jika mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan konjungsi secara tepat. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menulis teks eksposisi tanpa memperhatikan penggunaan konjungsi yang sesuai. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks eksposisi dengan memuat konjungsi.	3  2  1	2	6  4  2
<b>Skor Maksimal</b>		27		69

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 3) Pedoman Kuisisioner

**PEDOMAN KUISISIONER**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Asal Sekolah :

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan alternatif jawabannya.
2. Pilihlah alternatif jawaban (Ya atau Tidak) yang paling sesuai menurut Anda, berilah tanda ceklis (v) pada tabel yang disediakan, kemudian isilah alasan dipilihnya alternatif jawaban dengan jujur dan sesuai.
3. Dimohon untuk semua item pertanyaan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu pernah menggunakan model pembelajaran kunjungan kelompok dalam pembelajaran?			
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran kunjungan kelompok?			
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam belajar mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran kunjungan kelompok?			
4.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran kunjungan kelompok?			
5.	Apakah kamu merasa bosan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran kunjungan kelompok?			

#### 4) Silabus

Silabus merupakan penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023. Berikut merupakan silabus yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.

#### 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi salah satu instrumen pembelajaran yang digunakan sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini merupakan perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023. Berikut merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penulis susun untuk penelitian ini.

### **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang penulis gunakan merujuk pada pengertian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas X Akuntansi 2 dengan jumlah peserta didik laki-laki 9 orang dan peserta didik perempuan 27 orang.

**Tabel 3. 6**  
**Daftar Peserta Didik Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Adinda Fitria Oktaviani	P
2	Alan Jamaludin	L
3	Aldo	L
4	Deby Febiola	P
5	Destin Nuraini	P
6	Dhea Putri	P
7	Diana Laili Agustin	P
8	Dila Ashobatul Wila	P
9	Fathur Ramdan Maulana	L
10	Fayal Firdaus	L
11	Fikry Rahmatul Azis	L
12	Firman Mauludin	L
13	Funny Clarissa Aprillia	P
14	Hendi Sutiana	L
15	Isna Dwiyanti	P
16	Ispi Nurcahyarti	P
17	Juniestesya Ayyu Zaliany	P
18	Mery Mayangsari	P
19	Meysa Nur Aliffia	P
20	Mouza Balqis Nur Fauziyah	P
21	Muhammad Fachrul Fadhill	L
22	Nabila Sakib	P
23	Natasya Dwi Cahya	P
24	Nazda Silva Anasky	P
25	Nisvi Ramadani	P
26	Paska Anggraini	P
27	Puput Dwi Paujiah	P

28	Rangga Putra Wardani	L
29	Refi Melisa	P
30	Resti Kamelia	P
31	Riani Aprilia Cahya	P
32	Shellsa Regina Nadya	P
33	Siti Nurfadhilah	P
34	Tiara Nur Aulia Prasetio	P
35	Vina Julviana	P
36	Winda Lia Susanti	P

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan salah satu hal yang harus dipahami ketika melakukan penelitian, hal ini agar proses penelitian berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut.

#### **1. Mengenal Masalah dalam Pembelajaran**

Dalam mengenali permasalahan dalam pembelajaran penulis merujuk pada Heryadi (2014: 58) yang mengemukakan bahwa masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan. Dalam mengenali masalah dalam pembelajaran, penulis melaksanakan observasi ke sekolah SMK Negeri 1 Banjar dengan cara mewawancarai seorang guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Popy Suprapti S.Pd. yang mengajar di kelas X SMK Negeri 1 Banjar untuk memperoleh data dalam hasil pembelajaran. Dari hasil wawancara, beliau menyatakan bahwa terdapat permasalahan dalam materi teks

eksposisi yaitu peserta didik belum mampu menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi dengan tepat.

## 2. Memahami Akar permasalahan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia mengenai penyebab peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi sehingga belum mencapai KKM, akhirnya penulis dapat mengetahui akar penyebab dalam masalah yang terjadi serta menemukan pemecahan masalah yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

## 3. Menetapkan Tindakan yang akan Dilakukan

Setelah mengetahui akar permasalahan yang terjadi di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar, penulis menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi yaitu dengan menetapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu menganalisis dan mengontruksikan teks eksposisi dengan tepat.

## 4. Menyusun Program Rencana Tindakan

Setelah menetapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, penulis menyusun program rencana tindakan secara lengkap. Program rancangan tindakan yang disusun untuk pembelajaran dalam penelitian ini dapat berupa silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman wawancara dan kriteria penilaian.

## 5. Melaksanakan Tindakan

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan tindakan dalam bentuk program pembelajaran pada peserta didik X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banjar. Dalam rangka

melaksanakan pembelajaran, penulis merealisasikan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

#### 6. Deskripsi Keberhasilan

Langkah berikutnya, penulis melakukan pendeskripsian keberhasilan peserta didik dalam bentuk pencapaian standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian ini, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang sudah mencapai standar keberhasilan belajar serta dapat mengetahui rata-rata pencapaian hasil belajar seluruh peserta didik.

#### 7. Analisis dan Refleksi

Dalam proses analisis dan refleksi, informasi yang telah diperoleh dalam hasil pendeskripsian keberhasilan peserta didik digunakan menjadi bahan analisis dan refleksi. Dalam proses ini penulis memadukan berbagai informasi sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk merefleksikan faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidaknya dalam mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

#### 8. Membuat Keputusan

Dalam tahap ini, hasil analisis dan refleksi sebelumnya dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan mengenai perlu atau tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Jika hasil analisis dan refleksi menunjukkan bahwa peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan, maka tidak perlu untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran, namun jika pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang, maka perlu diadakannya tindakan dengan melakukan siklus pembelajaran berikutnya.



## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2014: 113) menjelaskan, “Data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan pada langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu kegiatan mengelompokkan data yang penulis peroleh dari sekolah tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data hasil penelitian yang ditemukan kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu kegiatan menafsirkan berhasil atau tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang telah diperoleh dalam tahap sebelumnya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan, dalam tahap ini penulis membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari kesimpulan ini, penulis dapat mengetahui berhasil atau tidaknya penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis sudah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Banjar pada kelas X Akuntansi 2 semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan mulai Juli sampai Agustus 2023.